

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN KRIM PEMUTIH WAJAH DI DESA
CILANGKAP RANGKASBITUNG**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

**ALIKA HAIFA AZHAR
1804015001**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2024**

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN KRIM PEMUTIH WAJAH DI DESA CILANGKAP RANGKASBITUNG

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
ALIKA HAIFA AZHAR, NIM 1804015001

Tanda Tangan Tanggal

Ketua
Wakil Dekan I
Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.

03 - 09 - 2024

Pengaji I
apt. Maifitrianti, M.Farm.

30-00-2024

Pengaji II
apt. Ani Pahriyani, M.Sc.

28-08-2024

Pembimbing I
Dr. apt. M Syaripuddin, S.Si., M.K.M.

-28- 08-2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.

2-3-2020

Dinyatakan lulus pada tanggal: **30 Juli 2024**

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN KRIM PEMUTIH WAJAH DI DESA CILANGKAP RANGKASBITUNG

**Alika Haifa Azhar
1804015001**

Rasa percaya diri keyakinan yang dimiliki setiap orang. Percaya diri berkaitan dengan kecantikan, mereka berusaha menampilkan kecantikan yang menarik, kulit putih dan bersih menggunakan kosmetik khususnya krim pemutih. Krim merupakan setengah padat mengandung satu atau lebih bahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan krim pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan mengambil 100 responden untuk mengisi kuesioner yang berisi pengetahuan dan perilaku kemudian hasil data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan responden di Desa Cilangkap terhadap penggunaan krim pemutih wajah sebanyak 58% dengan pengetahuan baik, sedangkan hasil perilaku dalam penggunaan krim pemutih wajah sebanyak 55% berperilaku baik. Hasil analisa korelasi dengan uji *Spearman Rho* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku $p=0,000 (<0,05)$ dengan nilai korelasi sangat kuat ($r 0,970$) dan arah positif.

Kata kunci: krim pemutih wajah, pengetahuan, perilaku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamiiin, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN KRIM PEMUTIH WAJAH DI DESA CILANGKAP RANGKASBITUNG”**

Penulisan skripdsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi FFS UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Apt. HADI Sunaryo, M. Si, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M. Farm selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M. Farm, selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains, UHAMKA, Jakarta.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M. Ag, selaku Wakil Dekan IV Fakultas Farmasi dan Sains, , UHAMKA, Jakarta.
6. Ibu Dr. Apt. Rini Prastiwi, M. Si, selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Bapak Drs. Apt. Muhamad Syaripuddin , SSI, MKM, selaku pembimbing I saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pembimbing skripsi saya, atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
8. Ibu Tahyatul Bariroh M. Biomed, atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada orang tua saya yang saya cintai dan saya sayangi Bapak Iwan dan Ibu Mila yang telah memberikan seluruh kasih sayang, do'a, dan dukungan baik berupa moral maupun materil kepada penulis serta tak henti-hentinya memberikan semangat yang sangat penuh sehingga bisa menyelesaikan penelitian skripsi dengan harapan membanggakan mereka berdua.
10. Terima kasih kepada kakek Ace dan nenek Atikah yang saya sayangi atas ketulusan do'a yang mengiringi setiap langkah selama penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada keluarga dan kerabat dekat yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-satu selalu memberikan dukungan moral dan doa kepada penulis.

Pada akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

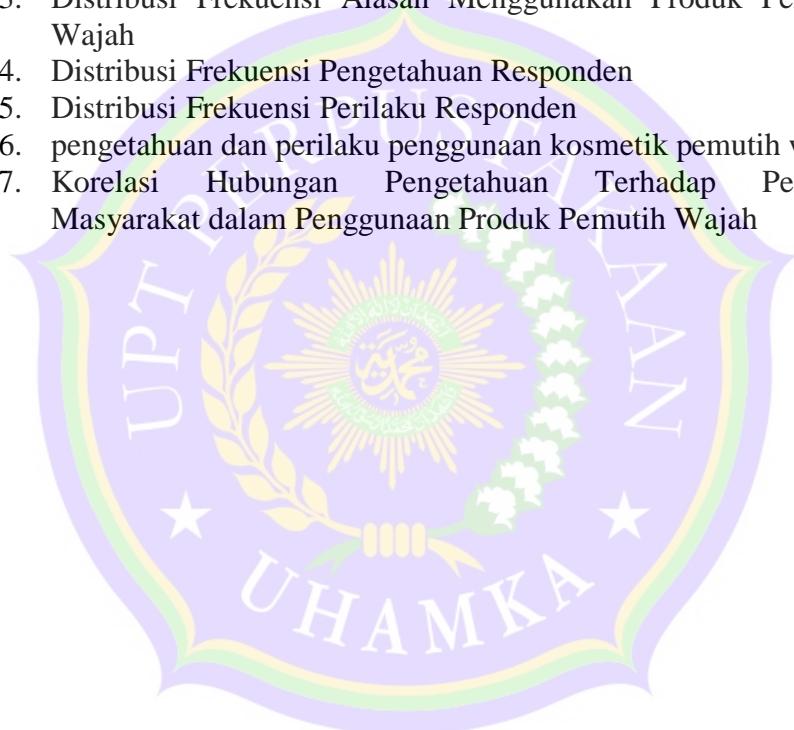
	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PERNYATAAN PENULIS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Tingkat Pengetahuan	4
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	5
4. Perilaku	6
5. Kosmetik	9
6. Krim Pemutih Kulit	10
B. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Jadwal Penelitian	18
B. Pola Penelitian	18
C. Kerangka Konseptual	18
D. Definisi Operasional	19
E. Cara Penelitian	20
1. Populasi dan Sampel	20
2. Teknik sampling	21
3. Instrument Penelitian	22
4. Variabel Penelitian	22
5. Jenis data dan Metode Pengumpulan data	23
6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	23
F. Pengolahan Data	25
G. Analisis Data	26
H. Analisis Hasil	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Analisis Univariat	30
1. Karakteristik Sampel Penelitian	30
2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Krim Pemutih	33

3.	Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Krim Pemutih Wajah	34
B.	Hasil Uji Bivariat	34
1.	Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	34
2.	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		37
A.	Simpulan	37
B.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		41



DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Perbedaan Mekanisme Senyawa Depigmentasi	13
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel	20
Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Pengetahuan	24
Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Perilaku	24
Tabel 5. Hasil Pengujian Realiabilitas	25
Tabel 6. Kriteria Skala <i>Likert</i>	28
Tabel 7. Nilai <i>Correlasion Coefficient</i>	29
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Produk Pemutih Wajah	32
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tempat Membeli Produk Pemutih Wajah	32
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Alasan Menggunakan Produk Pemutih Wajah	33
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden	33
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Perilaku Responden	34
Tabel 16. pengetahuan dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih wajah	34
Tabel 17. Korelasi Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Produk Pemutih Wajah	35



DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Kerangka Berfikir	17
Gambar 2. Pola Penelitian	18
Gambar 3. Kerangka Konseptual	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	41
Lampiran 2 Instrumen Panelitian	42
Lampiran 3. Surat Izin Untuk Kepala Desa	45
Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian Desa	46
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Responden	47
Lampiran 6. Rekapitulasi Pengisian Kuesioner	51
Lampiran 7. Uji Validitas Instrumen Penelitian	57
Lampiran 8. Uji Validitas Instrumen Variabel Perilaku	59
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	61
Lampiran 10. Tabulasi Silang antara Pengetahuan dengan Perilaku	63
Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Perilaku	64
Lampiran 12. Rekapitulasi Data Kuesioner	65
Lampiran 13. Dokumentasi Permohonan Izin Penelitian Kantor Desa	68
Lampiran 14. Dokumentasi Proses Pengambilan Data	69



PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ALIKA HAIFA AZHAR**

Nim : **1804015001**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sangsi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA.

Jakarta, 15 Juli 2024

Penulis



ALIKA HAIFA AZHAR



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Percaya diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki setiap individu. Percaya diri memberikan seseorang rasa percaya diri yang positif ketika berhadapan dengan orang disekitarnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik sangat penting baginya. Mereka menjelaskan bahwa kosmetik meningkatkan kecantikan wajah dan penampilan mereka, serta kulit mereka tampak lebih berbahaya lebih positif mengamati dirinya sendiri, dia mencapai kepuasan terhadap tubuhnya. (Rahmawati A, Muslikah, 2021).

Kosmetik telah ada sejak abad ke-19. Saat ini penggunaan kosmetik tidak hanya mengenai kecantikan saja namun juga mengenai kesehatan. Kosmetik telah menjadi bagian dari dunia bisnis. Bahkan sekarang sudah sangat maju dan mewakili integrasi kosmetik dan obat-obatan (*pharmaceuticals*), dan dikenal juga dengan sebutan kosmetik medis (*cosmeceuticals*) (Tranggono, R.I. dan Fatma, 2014).

Penggunaan krim pemutih biasanya memberikan hasil yang memuaskan begitu mulai menggunakan krim tersebut. Efek krim pemutih baru terlihat setelah beberapa kali pemakaian. Efek samping pemakaian yaitu gatal, terbakar, kemerahan pada kulit, hiperpigmentasi, dan penipisan kulit. Oleh karena itu, kita para pengguna krim harus tau bahwa tidak semua bahan produk kecantikan itu aman untuk digunakan (Intan et al., 2022).

Bahan pencerah kulit, bahan alami seperti asam kojic , *licorice*, *bearberry*, arbutin, *paper mulberry*, kedelai, asam askorbat, melatonin, asam glikolat, aloesin, niacinamide, asam azelaic, kafein, koenzim Q10 dan vitamin C, vitamin B3, sari daun murberi, provitamin B3 dan sari bengkoang (Draelos & Thaman, 2005). Adapun bahan-bahan kimia dalam BPOM RI No 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika mengatur bahan-bahan kimia apa saja yang aman digunakan dalam kosmetik. Bahan berbahaya yang tidak digunakan dalam produk kosmetik meliputi: merkuri, hidrokuinon, asam retinoat, serta bahan pewarna merah K3 dan merah K10.

Penelitian ini dilakukan oleh Azlika Y (2021) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah pada ibu-ibu di Desa Purwasari. Menunjukkan bahwa 44% pengetahuan tinggi. Sikap 44%. Tindakan 71%. Hasil penelitian ini adanya hubungan signifikan antara pengetahuan responden dengan tindakannya ($p=0,0001 < 0,05$). Terdapat pula hubungan yang signifikan antara sikap responden dengan tindakan penggunaan produk pemutih wajah ($p=0,0001 < 0,05$). Penelitian lainnya dilakukan oleh Nevia A (2021) tentang mengetahui apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemakaian Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit Pada Remaja Putri di Desa Pasuruan 2021. Adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemakaian Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit Pada Remaja Putri Di Desa pasuruan dengan hasil analisis statistik dimana nilai $P (0,000) <$ nilai alpha (0,05).

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih mempunyai durasi yang lebih lama dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Oleh karena itu, individu yang mempunyai banyak pengetahuan cenderung berperilaku sesuai dengan pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014). Tingkat pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi faktor dalam perilaku, dalam hal ini mengenai penggunaan krim pemutih. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan krim-krim berbahaya dalam masyarakat Desa Cilangkap Rangkasbitung. Dengan demikian penulis mengangkatnya dengan sebuah judul penelitian Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Krim Pemutih Wajah Di Desa Cilangkap Rangkasbitung.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan krim pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung?

2. Bagaimanakah perilaku masyarakat dalam penggunaan krim pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung?
3. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam penggunaan produk pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam penggunaan produk pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Cilangkap Rangkasbitung dalam penggunaan krim pemutih wajah.
- b. Untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam penggunaan krim pemutih wajah di Desa Cilangkap Rangkasbitung.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan adanya pengalaman untuk penelitian.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan wawasan masyarakat Desa Cilangkap Rangkasbitung untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan krim pemutih wajah. Khususnya para wanita sehingga semakin paham efek pemakaian krim pemutih wajah berbahaya.

3. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap penggunaan krim pemutih wajah di masyarakat. Selain itu, data yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut untuk tenaga Kesehatan khususnya di bidang farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia
- Ambarwati, Y.&. 2015. *Dasar-dasar kosmetika untuk tata rias*. Jakarta. LPP Press Universitas Negeri Jakarta.
- Arifiyana, D. et al. 2019 . *Analisis Kuantitatif Hidrokuinon pada Produk Kosmetik Krim Pemutih yang Beredar di Wilayah Surabaya Pusat dan Surabaya Utara dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis*. Akta Kimia Indonesia.
- Azlika Y. 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Produk Pemutih Wajah Pada Ibu-Ibu Di Desa Purwasari Kecamatan Pelepat Ilir. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia Padang, Padang.
- BPOM RI. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik*. Bpom RI.
- BPOM RI. 2021. *modul pembelajaran cerdas memilih dan menggunakan kosmetika yang aman*. Hlm. 26-29.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E.A. 2019. *Pengetahuan*. Jombang. LPPM Dian Husada Mojokerto
- Draelos Z.D. and Thaman L.A. 2006. *Cosmetic Formulation of Skin Care Products*. Draelos, Z. D. & Thaman, L. A., eds., Taylor & Francis Group, New York.
- Gisely Vionalita SKM. M.Sc. 2019. Kerangka Konsep dan Definisi Operasional. *Journal Akademik*. Hlm. 5–7.
- Haryanti, R. 2017. *Krim Pemutih Wajah dan Keamanannya*. Sumedang. Farmasetika.com
- Intan *et al.* 2022. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Produk Pencerah Kulit. Magelang. Dalam: *Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR)*. Hlm. 1.
- Janna, N.M. dan Herianto. 2021. Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. Dalam: *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* Hlm. 2–6.
- Mahdiyyah, M. dan Putriana, N.A. 2019. *Analisis Kimia untuk Mendeteksi Kandungan Non-Halal pada Kosmetik*. Sumedang. Farmasetika.com

- Mahsan, I.P.B. *et al.* 2016. Skin Whitening Product: Factors That Influence and Stimulate the Consumer Buying Behavior on Social Media Advertisement. *Regional Conference on Science Technology & Social Science*. Hlm. 1–9.
- Mukrimaa, S.S. *et al.* 2016. *buku ajar statistik dasar*. Jakarta. UKI PRESS.
- Mulyawan, D., & Suriana, N. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. PT Elex Media Komputindo.
- Nevia A. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemakaian Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Resiko Terjadinya Penyakit Kulit Pada Remaja Putri Di Desa Pasuruan Rt 01 Rw 08 Lampung Selatan Tahun 2021. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan Stikes Medistra Indonesia Bekasi
- Nirwanti, C. and Chaliks, R. 2023. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat Kelurahan Tello Baru Kecamatan Panakkukang Kota Makassar Terhadap Krim Pemutih Wajah*. Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurfinda, A. P. (2018). Pengetahuan Tentang Penggunaan Kosmetik Pemutih Kulit di Kalangan Pelajar SMKN3 Jember. *Skripsi*.
- Oktaviana, L. 2014. Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying. *Skripsi*. Surakarta:Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, A. and Muslikah. 2021. Kepercayaan Diri pada Mahasiswi Pengguna Kosmetik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Ilmiah*. Hlm. 1–6.
- Simaremare, E.S. 2019. Analisis Merkuri Dan Hidrokuinon Pada Krim Pemutih Yang Beredar Di Jayapura. Papua. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*. Hlm 2
- Soyata, A. and Chaerunisaa, A.Y. (2021) .Whitening Agent : Mekanisme, Sumber dari Alam dan Teknologi Formulasinya. Bandung. *Majalah Farmasetika*.
- Syam, F. 2017.Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Cenrana Kabupaten Sidrap Terhadap Bahaya Penggunaan Krim Pemutih. Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*. Hlm. 37
- Tranggono, R.I. dan Fatma, L. 2014. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan

Kosmetik. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. Hlm 3-46

Upik Rohaya, Nurlina Ibrahim, J. 2017. analysis of the content of mercury (hg) in unregistered facial whitening creams circulating in the inpres market palu. Palu. *Journal of Pharmacy*. Hlm. 78

Utoyo, B. and Yuwono, P. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kandungan Krim Pemutih Penyebab Kanker Kulit Dengan Perilaku Pencegahan Penggunaan Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Gombong*. University Research Colloquium. LLPM PTMA

WHO. 2011. Mercury in Skin Lightening Products Public Health Andenvironment. *Department of Public Health, Environmental and Social Determinants of Health*. Hlm. 3

Widya NR. 2018. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Penggunaan Krim Pemutih Berbahaya Pada Wajah. *Karya ilmiah*. Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Yayehrad, A.T. *et al*. 2023. Concern on Skin Lightening Product Safety: Level of Awareness and Associated Factors Among Female Users in Bahir Dar City Ethiopia . Ethiopia. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*.

